

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Deni Darmawan dalam bukunya metode penelitian kuantitatif menyatakan “dalam pertimbangan, penting untuk memiliki rencana penelitian untuk membuatnya lebih mudah untuk menyelesaikan penelitian. Langkah yang dapat dilakukan selanjutnya yaitu pencarian informasi dan data yang akurat serta relevan terkait dengan masalah penelitian yang diteliti. Pada penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang kita ketahui”.¹

Terdapat dua variabel di dalam penelitian ini:

1. Variabel bebas (*independent variable*)

Variabel bebas adalah suatu hal yang mempengaruhi atau menjadi sebuah penyebab perubahan dan timbulnya variable. Dalam hal ini variable bebas atau x dalam penelitian ini adalah variable efikasi diri.

2. Variabel terikat (*dependent variable*)

Variabel terikat adalah suatu hal yang dipengaruhi atas terjadinya akibat dari adanya variable bebas. Dalam hal ini variable terikat atau y dalam penelitian ini adalah penyesuaian diri.

¹ Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), 37

B. Populasi Dan Sampel

Sugiyono mengatakan “populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.²

Teknik *non probability sampling* adalah teknik *sampling* yang digunakan peneliti untuk menentukan sampel. Menurut Sugiyono “teknik *non probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel”.³

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa-siswi kelas VII di MTs An-Nawawiyah yang berjumlah 114 siswa dengan jumlah kelas 3 kelas yaitu kelas VIIA VIIB dan VIIC. Dalam penelitian ini peneliti mempersempit populasi yaitu jumlah keseluruhan kelas VII dengan menghitung ukuran sampel yang dilakukan dengan menggunakan teknik rumus *Slovin* dengan pilihan taraf kesalahan sebesar 1%, 5% dan 10% karena dalam penarikan sampel, jumlahnya harus representatif agar hasil penelitian digeneralisasikan dan penghitungannya pun tidak memerlukan tabel jumlah sampel, namun dapat dilakukan dengan rumus dan perhitungann yang sederhana.⁴

² Sugiyono, *metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D* (bandung: Alfabeta, 2015), 215

³ *Ibid.*, 218

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 78

Jumlah sampel: Rumus Slovin

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

dengan :
n = ukuran sampel
N = ukuran populasi
e = persen kelonggaran ketidakteelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan, misalnya 5 %

Tabel 1. Rumus Slovin

Dalam penelitian untuk menentukan jumlah sampel menggunakan rumus *Slovin* dengan tingkat kesalahan sebesar 5%, dari rumus tersebut peneliti mengambil sampel sebanyak 88 siswa putra dan putri kelas VII di MTs An-Nawawiyah.

C. Pengumpulan Data

Pada pengumpulan data, data yang akan dipergunakan pada penelitian adalah data primer, yaitu data yang diperoleh dari peneliti langsung dari objek yang bersangkutan dan dari data sekunder atau data yang diperoleh secara tidak langsung. Sumber data primer ini didapat dari observasi pada siswa-siswi kelas VII di MTs An-Nawawiyah dan dari data kuisisioner yang telah disebar dan diisi oleh responden, sedangkan sumber data sekunder didapat dari data yang sebelumnya diolah oleh sumber atau peneliti lain yaitu buku, jurnal, artikel dan lain-lain.

Didalam penelitian ini, peneliti akan memakai kuisisioner jenis angka skala psikologi untuk alat ukur pengumpulan data pada penelitian. Adapun skala psikologi yang dikatakan Saifuddin Azwar “adalah suatu alat ukur yang

memiliki karakteristik khusus”.⁵ Skala yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan skala efikasi diri dan skala penyesuaian diri.

D. Instrumen Penelitian

Sugiyono mengatakan “instrumen penelitian merupakan sebuah alat bantu untuk melaksanakan sebuah penelitian. Instrument penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”.⁶

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini menggunakan Skala Likert, “skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial”.⁷ Aitem pada skala ini terdiri atas empat jawaban pertanyaan yaitu: Sangat sesuai di artikan dengan singkatan SS, sesuai diartikan dengan singkatan S, tidak sesuai diartikan dengan singkatan TS, sangat tidak sesuai diartikan dengan singkatan STS

⁵ Saifuddin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi Edisi Kedua*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015),

6

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 102.

⁷ *Ibid.*, 93

Tiap-tiap jawaban yang akan dipilih mempunyai nilai penskoran yang berbeda *favourable* dan *unfavourable*.

Jawaban	Favourable	Unfavourable
Sangat Sesuai	4	1
Sesuai	3	2
Tidak Sesuai	2	3
Sangat Tidak Sesuai	1	4

Tabel 2. Pedoman skoring aitem

E. Analisis Data

Analisis data dapat dikatakan juga dengan pengolahan data maupun penafsiran data. Sugiyono berkata “analisis data adalah rangkaian kegiatan penelaah, pengelompokan, sistematis, penafsiran, dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki sebuah nilai sosial, akademis, dan ilmiah. Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah: mengelompokkan data berdasarkan variable dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variable dari seluruh responden, menyajikan data tiap variable yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan”.⁸ Teknik analisis data pada penelitian ini adalah menggunakan teknik *correlation product moment* dengan maksud untuk mengetahui hubungan efikasi diri terhadap

⁸ Ibid., 147

penyesuaian diri siswa-siswi kelas VII MTs An-Nawawiyah. Peneliti menggunakan teknik kuantitatif dengan output berupa angka-angka yang kemudian dianalisis menggunakan aplikasi *SPSS versi 23.0*. penganalisan data pada penelitian ini meliputi kegiatan deskripsi, analisis hasil kuantitatif dan menarik kesimpulan data yang sudah terkumpul sebelumnya. Langkah dalam menganalisis data adalah:

1. Tabulasi data

Tabulasi data bisa disebut sebagai kegiatan memindahkan data yang sebelumnya data tersebut sebuah skor kemudian dimasukkan ke dalam tabel yang telah ditentukan, kemudian dihitung dan dikategorikan ke dalam bentuk kelompok-kelompok tertentu.

2. Uji validitas

Pengujian kevaliditasan penelitian ini dipergunakan untuk pengujian tepat tidaknya suatu alat ukur dengan dasar fungsi ukurnya yang aitem-aitemnya harus melalui tes terlebih dahulu oleh *professional judgement*.⁹

3. Uji reabilitas

Syaifuddin Azwar mengatakan “pengujian reabilitas ini digunakan sebagai alat penguji kestabilan suatu alat ukur yang digunakan, dan alat ukur yang baik harusnya adalah yang memiliki tingkat kesalahan minimum”. Pada penelitian ini pengujian reabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach's* dari *SPSS versi 23.0*.¹⁰

⁹ Syaifuddin Azwar, *Dasar-Dasar Psikometri (edisi kedua)*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), 95-97

¹⁰ Syaifuddin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi (edisi kedua)*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), 111

4. Uji asumsi

a. Uji normalitas

Pengujian normalitas dipergunakan untuk mengetahui apakah data yang digunakan normal atau tidak. Data yang disebarkan dinilai normal jika hasil dari $p > 0,5$. Jika $p < 0,5$ maka data tersebut tidak terdistribusikan dengan normal.

b. Uji linearitas

Pengujian linieritas dipergunakan sebagai alat untuk mengetahui bahwa hubungan linier terbentuk antara 2 variabel. Adanya hubungan antara variable x dan variable y dapat dikatakan sebagai hubungan yang linier jika skor linieritas menunjukkan $p, 0.05$.

c. Uji hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui ada atau tidak adanya hubungan antara variable efikasi diri dengan variable penyesuaian diri. Teknik yang digunakan untuk analisis data yaitu teknik *Pearson Correlation Product Moment* untuk menilai kemungkinan hubungan linier dua arah antara dua variabel.